

**PERAN KOPERASI UMMUSSHABRI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KOPERASI PESANTREN UMMUSSHABRI
KECAMATAN KADIA KOTA KENDARI**

NUR NABILA

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana upaya koperasi dalam memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi Ummusshabri kendari, dan 2) untuk mengetahui Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi ummusshabri kendari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah 1) . Upaya yang dilakukan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu dengan memenuhi kebutuhan materi (pendapatan) melalui SHU yang dibagi setiap tahun dan non materi (kemampuan membeli barang). Dalam upaya yang dilakukan, koperasi ummusshabri belum memberikan kesejahteraan kepada anggota karena anggota hanya mendapatkan SHU berupa sembako yang dibagikan setiap akhir ramadhan sebagai THR kepada anggota koperasi. Sedangkan kemampuan membeli barang belum dapat terealisasi. 2). Tinjauan ekonomi islam dalam peran kopeasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi Ummusshabri kecamatan kadia kota kendari yaitu: koperasi telah memenuhi sebagian asas-asas hukum ekonomi islam dimana asas yang terpenuhi yaitu asas saling menguntungkan, asas itikad yang baik dan asas kemudahan, sedangkan asas-asas yang belum terpenuhi yaitu asas sebab yang halal karena dalam kegiatan transaksi simpan pinjam yang dilakukan di koperasi Ummusshabri masih memberikan bunga kepada anggota yang mengajukan pinjaman sebesar 1%, dimana dalam agama, kita dianjurkan untuk menjauhi riba sebagaimana yang tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat 278-279.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Peningkatan Kesejahteraan Anggota

1. Latar Belakang

Koperasi memiliki kontribusi langsung terhadap kesejahteraan anggotanya karena koperasi mempunyai asas kekeluargaan dan juga fungsi dari koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya. Koperasi juga memiliki prinsip diantaranya yaitu kenggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian dan Pendidikan perkoperasian, kerjasama antara koperasi dan fungsi dari koperasi. Agar koperasi maju maka dibutuhkan peran aktif para anggotanya karena tanpa adanya peran aktif para anggota koperasi itu sendiri maka akan tidak berjalan sesuai dengan motto koperasi tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membantu membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar. (Muhammad, 2021)

Dalam organisasi koperasi, anggota merupakan salah satu elemen yang menentukan keberhasilan di sebuah koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik koperasi sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Sebagai seorang pemilik, anggota memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam penyertaan modal koperasi dengan membayar simpanan, melakukan pengawasan dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Rapat Anggota, sedangkan sebagai pengguna jasa atau pelanggan, anggota wajib untuk memanfaatkan fasilitas, layanan dan jasa yang disediakan oleh koperasi. Inilah mengapa anggota menjadi hal penting dalam organisasi koperasi. Akan tetapi tidak semua anggota dapat menjalankan perannya untuk berpartisipasi secara aktif sebagai seorang

pemilik maupun sebagai seorang pelanggan. Bahkan tidak jarang seorang anggota koperasi yang tidak mengetahui peran atau kedudukannya sebagai anggota.

Koperasi pesantren Ummushabri merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat luar, dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada pada lingkungan sekitar pesantren sehingga menumbuhkan keinginan untuk membentuk usaha-usaha baru yang menguntungkan. Usaha-usaha yang telah terbentuk yang dikelola pesantren dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada masyarakat dan pesantren. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian Pesantren Ummushabri bisa terwadahi. Adanya wadah Koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya misalnya menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai kesejahteraan anggota yang dilakukan pada program koperasi Ummushabri dalam bidang simpan pinjam dan unit usaha. Mengingat pentingnya peranan koperasi disini, jadi penelusan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengangkat penelitian tentang “Peran Koperasi Ummushabri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Pesantren Ummushabri Kecamatan Kadia Kota Kendari”.

2. Kajian Teori

Peran

Peran menurut Terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan

dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. (Syamsir, 2014)

Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Kesejahteraan merupakan cita-cita utama suatu negara dengan visi pengentasan kemiskinan yang dapat direalisasikan dengan berbagai program penunjang. Dengan adanya koperasi merupakan bagian dari program penunjang tersebut. (Al Fajar & Juraidah 2021)

Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah: tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non-pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga dan kondisi perumahan serta fasilitas dalam rumah. (Ikbaludin, 2019)

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpul berbentuk kata-kata, gambar

bukan angka-angka. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan turun langsung kelapangan (field research) untuk mendapatkan data-data yang konkrit

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian, dalam hal ini yang menjadi responden adalah pegawai, anggota koperasi dan berbagai pihak yang terkait, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun objek wawancara pada penelitian ini yaitu ketua koperasi bapak La Hamiku, bendahara ibu Naya dan anggota koperasi.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Upaya Koperasi Ummusshabri Dalam Memenuhi Dan Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan sendiri adalah suatu kondisi aman, damai tenang, dalam konteks penelitian ini kesejahteraan yang dimaksud yaitu suatu kondisi dimana anggota koperasi Ummusshabri dapat tercukupi kebutuhannya baik dari sisi materi maupun non materi. Badan pusat statistic memiliki beberapa indikator yang dijadikan ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga. Al-Qur’an juga menjelaskan tentang kesejahteraan. Hal inilah yang menjadi ukuran dalam melihat peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota koperasi Ummusshabri, adapun beberapa indikator yang dimaksud antara lain:

a. Pendapatan (materi)

Pendapatan yaitu jumlah uang yang diterima atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan ini akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Artinya semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seseorang maka semakin tinggi juga tingkat konsumsi seseorang yang pada akhirnya taraf hidup seseorang akan berubah kearah yang lebih baik.

Anggota koperasi mendapatkan pendapatan dari SHU yang diperoleh koperasi Ummusshabri dan dibagikan kepada anggota sesuai dengan modal dan transaksi yang dilakukan anggota itu sendiri. Maka dari itulah sangat penting untuk meningkatkan usaha-usaha yang ada pada koperasi karena salah satu penunjang tinggi rendahnya pendapat yang diperoleh anggota terlihat dari peningkatan usaha.

Selain itu, salah satu kontribusi koperasi Ummusshabri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dalam bidang ekonomi yaitu dengan memeberikan pinjaman kepada anggota koperasi. Dalam hal ini koperasi memberikan kemudahan kepada anggota yang ingin mengajukan pinjaman. Hal inilah yang menjadi salah satu tujuan berdirinya koperasi, yaitu hadir dengan memberikan kemudahan kepada anggota koperasi yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan bagi anggota.

b. Kemampuan anggota membeli barang (non materi)

Terpenuhinya kebutuhan konsumsi (hilangnya rasa lapar), dalam ekonomi islam merupakan salah satu indikator kesejahteraan, namun islam mengajarkan untuk tidak berlebih-lebihan dalam mengonsumsi sesuatu. Pemenuhan konsumsi ini harus bersifat secukupnya.

Semenjak menjadi anggota koperasi, mereka telah mampu membeli barang-

barang yang mereka butuhkan, seperti kebutuhan rumah tangga dan sebagainya. Hal inilah yang menjadi indikator bahwa kemampuan anggota membeli barang dapat terealisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa koperasi memberikan peranan kepada anggota yang menerima SHU dari koperasi. Pada umumnya, anggota koperasi Ummusshabri telah memiliki pekerjaan sehingga dengan bergabungnya di koperasi membantu menambah pemasukan. Walaupun SHU yang diterima anggota terbilang kecil, namun penghasilan pertahun ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa upaya koperasi Ummusshabri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu dengan memenuhi kebutuhan materi maupun non materi. Koperasi Ummusshabri mempunyai unit usaha yang bertujuan untuk memberi kemudahan terhadap anggota dalam memenuhi kebutuhannya seperti usaha simpan pinjam, waserda, sewa ruko dan fotokopy/atk.

Penelitian ini selaras dengan peneliti Sri Hantuti Paramata (2015) yang berjudul "Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo" bahwa koperasi Annisa melakukan upata-upaya seperti memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota dan adanya pelayanan gratis untuk anggota, koperasi mempunyai unit usaha yang beranekaragam dengan tujuan memberi kemudahan terhadap anggota dalam memenuhi kebutuhannya seperti usaha simpan pinjam, kreditan, usaha kecil dan menengah, koperasi juga memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan secara rutin untuk anggota.

Selain itu, bentuk kesejahteraan yang diberikan koperasi Ummusshabri di bidang produksi antara lain:

1. Bidang produksi

a. Waserda

Usaha wasera ini dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada para pegawai/anggota dan masyarakat sekitar yang membutuhkan. Pengelolaan waserda dengan sistem bagi hasil antara pengelola waserda dan koperasi sebagai pemodal.

b. Fotokopy/ATK

Usaha ini dilakukan untuk memberikan layanan kepada para anggota koperasi ataupun santri dalam pengadaan dokumen berkas lainnya sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan administrasi.

c. Sewa ruko

Jenis usaha ini merupakan salah satu usaha yang sangat potensial mengingat sewa ruko menjadi salah satu kebutuhan ditegnah masyarakat yang ingin mendirikan usaha.

2. Bidang jasa

a. Jasa koperasi

Jasa koperasi dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada pegawai atau anggota koperasi yang membutuhkan pembiayaan, baik yang bersifat konsumtif atau pembiayaan lain seperti biaya pendidikan, rumah sakit anggota koperasi dan lain sebagainya. Layanan jasa koperasi merupakan bentuk menudhan yang diberikan koperasi kepada anggota koperasi yang membutuhkan dana mendadak.

Perkembangan kegiatan ekonomi melalui koperasi Ummusshabri mendorong para anggota koperasi dalam menampung aktivitasnya, tempat memecahkan masalah khususnya dalam hal perekonomian. Tujuan diberikan pinjaman kepada anggota koperasi dapat hidup makmur serba berkecukupan dan meningkatkan

kesejahteraan keluarga dari anggota koperasi. Saalah satu langkah koperasi Ummusshabri dalam mewujudkan tujuannya yaitu dengan memberikan pinjaman kepada anggota koperasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota belum memenuhi indikator kesejahteraan karena kperasi hanya memberikan pendapatan kepada anggota koperasi berupa SHU dalam bentuk sembako.

Analisis Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Ummusshabri Kendari

Hukum Ekonomi Syariah dalam Islam sangat penting diamalkan karena hakikatnya segala aktivitas yang dilakukan manusia terlebih yang berkaitan dengan perniagaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada pada Al-Quran dan Hadis agar mendapatkan berkah dan keridhaan Allah SWT. Hukum Islam telah mensyariatkan aturan-aturan yang berkaitan dengan hubungan antar individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, membatasi keinginan hingga memungkinkan manusia tidak memberi *mudharat* kepada orang lain oleh karena itu melakukan transaksi jual beli harus ada unsur kejelasan dan keterbukaan kepada pihak yang bertransaksi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, proses transaksi yang dilakukan di koperasi ummusshabri telah memenuhi beberapa asas-asas hukum ekonomi islam yang telah penulis gunakan untuk penelitian ini. Adapun asas-asas yang terpenuhi meliputi asas-asas kemudahan, asas kebebasan dan asas saling menguntungkan.

Dalam asas-asas hukum ekonomi islam yang terpenuhi pada pada transaksi di koperasi, koperasi telah menggunakan asas

kemudahan dimana koperasi memberikan kemudahan kepada anggota yang ingin melakukan peminjaman dengan hanya mengisi formulir peminjaman. Koperasi juga menggunakan asas I'tikad yang baik dimana koperasi selalu melakukan transparansi melalui sosialisasi sehingga jika ada program-program baru dari koperasi anggota mengetahui kebijakan-kebijakan baru yang ada di koperasi. Koperasi juga telah melakukan asas saling menguntungkan dimana dengan adanya program simpan pinjam dalam koperasi ini anggota dan koperasi saling mendapat keuntungan, dimana koperasi mendapatkan modal dari simpanan anggota dan anggota bisa dengan mudah mendapat pinjaman.

Sedangkan asas-asas hukum ekonomi yang belum terpenuhi dalam koperasi Ummusshabri yaitu asas sebab yang halal, dimana dalam kegiatan transaksi simpan pinjam koperasi memberikan bunga kepada anggota sebesar 1% dimana dalam agama kita dianjurkan untuk menjauhi riba. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surah Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن
تُبْتِئْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا
تُظْلَمُونَ

Terjemahan: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas*

pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). Al-Baqarah [2]:278-279 (Qur'an Kemenag)

5. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Upaya yang dilakukan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu dengan memenuhi kebutuhan materi (pendapatan) melalui SHU yang dibagi setiap tahun dan non materi (kemampuan membeli barang). Dalam upaya yang dilakukan, koperasi ummusshabri belum memberikan kesejahteraan kepada anggota karena anggota hanya mendapatkan SHU berupa sembako yang dibagikan setiap akhir ramadhan sebagai THR kepada anggota koperasi. Sedangkan kemampuan membeli barang belum dapat terealisasi.
2. Tinjauan ekonomi islam dalam peran kopeasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi Ummusshabri kecamatan kadia kota kendari yaitu: koperasi telah memenuhi sebagian asas-asas hukum ekonomi islam dimana asas yang terpenuhi yaitu asas saling menguntungkan, asas itikad yang baik dan asas kemudahan, sedangkan asas-asas yang belum terpenuhi yaitu asas sebab yang halal karena dalam kegiatan transaksi simpan pinjam yang dilakukan di koperasi Ummusshabri masih memberikan bunga kepada anggota yang mengajukan pinjaman sebesar 1%, dimana dalam agama, kita dianjurkan

untuk menjauhi riba sebagaimana yang tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat 278-279..

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, mala peneliti memberikan saran sebagai evaluasi antara lain:

1. Bagi anggota koperasi Ummusshabri Kendari

Anggota koperasi harus selalu bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing agar tujuan koperasi Ummusshabri berjalan dengan baik, terutama pentingnya peningkatan dibidang usaha koperasi.

2. Bagi Koperasi Ummusshabri Kendari

Untuk koperasi ummusshabri diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi potensi yang dimiliki, harus memperluas jaringan kerjasama dan harus lebih mengembangkan usaha-usaha yang terdapat dalam koperasi Ummusshabri..

Daftar Pustaka

- Al Fajar, M., & Juraidah. (2021). Muhammad Rasyad Al Fajar. Juraidah. (2021). "Analisis Peran Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Kasabua Ade dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota". J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah) Vol. 4, No.1.
- Amirus Sodiq (2015). "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". Equilibrium Vol 3 No. 2
- Arifanto, H. (2015). "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada koperasi simpan pinjam lestari mandiri kecamatan lawang kabupaten malang)". Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis.
- Baso, Fatihani, dkk. (2021). Menilik Praktik Perjanjian Lisan Pembuatan Batu Merah di Desa Kota Bangun. Asas Hukum Ekonomi Syariah, Vol.17, No.2.
- Fadhilah Mursid. (2020). "Kajian Fatwa Dewan Syariah nasional tentang Mudharabah". Tawazun (Jurnal Of Sharia Economic Law) Vol. 3 No.1
- Hikmawati, Semaun, S., & Damira. (2019). Peran koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbenat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri. Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah.
- Ikbaldin. (2019). Peran Koperasi Karyawan UIKA (KIKA) Dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi UNIVERSITAS IBN Khaldun Bogor). Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1.
- Kholid, Muhammad. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam undang-undang tentang Perbankan Syariah. Asy-Syari'ah, Vol. 20, No. 2.
- Muhammad Syaiful dkk (2016). "Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota". Jurnal progress Ekonomi Pembangunan, Vol. 1 No. 1
- Mohammad Zaim. (2018). "Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 1
- Santoso, Tri. Wahyu. (2017). Komparasi Syarat Keabsahan "Sebab yag Halal" dalam Perjanjian Konvensional dan Perjanjian Syariah". Yudisia : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Vol. 8, No. 2.
- Suhendi. (2013) "Pandangan Maqashid Syariah Dalam Mencapai Kesempurnaan Konsepsiekonomi Islam" Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita , Vol. 2, No. 2.
- Susanti, M. (2015). "Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) "Mitra Usaha" dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat". eJurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3 No. 2.